



BAB X

PENUTUP

X.1 Kesimpulan

Berdasarkan dari data hasil yang telah didapatkan maka dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Dalam pembuatan semen terdapat 5 tahap proses, yaitu proses persiapan bahan baku, proses penggilingan bahan baku, proses pembakaran, proses penggilingan terak, dan pengemasan. Adapun unit penunjang dan pengendalian kualitas produksi meliputi, pengendalian emisi, pengendalian proses, evaluasi proses, dan jaminan mutu, operasi utilitas.
2. Pada pembuatan semen di PT. Semen Indonesia (Persero) Tbk. digunakan bahan koreksi yaitu cooper slag dan pasir silica sebagai bahan penambah mineraloksida yang tidak terkandung dalam bahan baku utama. Sedangkan bahan tambahan yang digunakan adalah trass dan gypsum sebagai penentu sifat semen.
3. Hasil perhitungan dengan study literatur Panas yang hilang (Q_{loss}) sebesar 209,239,639.83 kj/jam dan efisiensi *cooling tower* 444CT1CELL5 yang didapatkan dari perhitungan yaitu sebesar 87,1%.

X.2 Saran

1. Senantiasa meningkatkan kualitas produk semen dan terus meningkatkan kesejahteraan karyawan dan masyarakat sekitar.
2. Senantiasa meningkatkan sinergi dan integritas yang lebih dengan masyarakat sekitar seperti pemberdayaan kualitas SDM sekitar maupun desa binaan sehingga masyarakat merasa terbantu dan tidak ada pihak yang merasa dirugikan.